



**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**

SAMBUTAN

**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
PADA UPACARA BENDERA MEMPERINGATI
HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE- 108
TAHUN 2016**

ASSALAMU ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH,
SELAMAT PAGI DAN SALAM SEJAHTERA,
OM SWASTIASTU,
NAMO BUDHAYA,

**SAUDARI-SAUDARA PESERTA UPACARA
YANG SAYA HORMATI,**

**SAUDARI-SAUDARA SEBANGSA DAN
SETANAH AIR DI MANAPUN BERADA,**

PUJI DAN SYUKUR KITA PANJATKAN KE HADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA BERKAT RAHMAT DAN PERTOLONGAN-NYA, MAKA PADA PAGI HARI INI, JUMAT, 20 MEI 2016, KITA DAPAT MENGIKUTI UPACARA BENDERA MEMPERINGATI HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-108, DALAM KEADAAN SEHAT WAL'AFIAT. TERIRING DOA KEPADA SEGENAP WARGA BANGSA DI MANAPUN BERADA, YANG SEDANG MENGIKUTI UPACARA INI, SEMOGA SENANTIASA DALAM LINDUNGAN TUHAN YANG MAHA ESA.

SALAH SATU INSPIRASI YANG BISA KITA SERAP DARI BERDIRINYA BOEDI OETOMO SEBAGAI SEBUAH ORGANISASI

MODERN PADA TAHUN 1908 ADALAH MUNCULNYA SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA YANG TERDIDIK , MEMILIKI JIWA NASIONALISME KEBANGSAAN, DAN MEMILIKI CITA-CITA MULIA UNTUK MELEPASKAN DIRI DARI PENJAJAHAN. DENGAN TAMPILNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL INILAH SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL DIMULAI.

PERJUANGAN BOEDI OETOMO YANG DIPIMPIN OLEH DOKTER WAHIDIN SOEDIROHOESODO DAN DOKTER SOETOMO TERSEBUT KEMUDIAN DILANJUTKAN OLEH KAUM MUDA PADA TAHUN 1928 YANG KEMUDIAN MELAHIRKAN SOEMPAH PEMOEDA. DAN MELALUI PERJUANGAN YANG TAK KENAL LELAH AKHIRNYA KITA DAPAT

MEMPROKLAMIRKAN KEMERDEKAAN
PADA TANGGAL 17 AGUSTUS 1945.

***SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN
SE-TANAH AIR,***

SEJAK DIPROKLAMIRKANNYA
KEMERDEKAAN, KITA BANGSA
INDONESIA TELAH BERJANJI DAN
BERKETETAPAN HATI BAHWA NEGARA
KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)
INI ADALAH HARGA MATI YANG TIDAK
DAPAT DITAWAR-TAWAR LAGI DALAM
KONDISI DAN KEADAAN APAPUN.

NKRI ADALAH NEGARA DEMOKRASI
BERLANDASKAN IDEOLOGI PANCASILA,
YANG MENJUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI
AGAMA DAN ADAT ISTIADAT YANG HIDUP
DI TENGAH MASYARAKAT. WILAYAH NKRI
TERBENTANG LUAS DARI SABANG

HINGGA MERAUKE, TERDIRI DARI 17.508 PULAU, DIHUNI OLEH PENDUDUK SEBESAR 254,9 JUTA JIWA DENGAN 1.331 SUKU BANGSA, 746 BAHASA DAERAH, DENGAN GARIS PANTAI SEPANJANG 99.093 KM PERSEGI. MENJADI KEWAJIBAN SELURUH KOMPONEN BANGSA INDONESIA SECARA KONSISTEN UNTUK MENJAGA, MELINDUNGI DAN MEMELIHARA TEGAKNYA NKRI DARI GANGGUAN APAPUN, BAIK DARI DALAM MAUPUN DARI LUAR DENGAN CARA MENERAPKAN PRINSIP DAN NILAI-NILAI NASIONALIME DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.

KOMITMEN TERHADAP NKRI INI PENTING SAYA TEGASKAN KEMBALI PADA UPACARA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-108 INI

MENGINGAT SETELAH SEKIAN LAMA BERDIRI SEBAGAI BANGSA, ANCAMAN DAN TANTANGAN AKAN KEUTUHAN NKRI TIDAK SELANGKAH PUN SURUT. BAHKAN MELALUI KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL, ANCAMAN RADIKALISME DAN TERORISME, MISALNYA, MENDAPATKAN MEDIUM BARU UNTUK PENYEBARAN PAHAM DAN PRAKTIKNYA.

SELAIN ITU, KITA JUGA MENGHADAPI PERMASALAHAN KETAHANAN BANGSA SECARA KULTURAL. MUNCULNYA KEKERASAN DAN PORNOGRAFI, MISALNYA, TERUTAMA YANG TERJADI PADA GENERASI YANG MASIH SANGAT BELIA, ADALAH SATU DARI BEBERAPA PERMASALAHAN KULTURAL UTAMA BANGSA INI YANG AKHIR-AKHIR INI

MENGEMUKA DAN MEMPRIHATINKAN. LAGI-LAGI, MEDIUM BARU TEKNOLOGI DIGITAL BERPERAN PENTING DALAM PENYEBARAN INFORMASI, BAIK POSITIF MAUPUN NEGATIF, SECARA CEPAT DAN MASIF.

KETIKA BERBICARA TENTANG LANSKAP DUNIA DALAM KONTEKS TEKNOLOGI DIGITAL TERSEBUT, KITA JUGA MENGHADAPI PROBLEM KABURNYA BATAS-BATAS FISIK ANTARA DOMESTIK DAN INTERNASIONAL. POTENSI PERGAULAN DAN KERJA SAMA SALING MENGUNTUNGGKAN AKIBAT RELASI DENGAN DUNIA INTERNASIONAL TUMBUH MAKIN INTENS, TETAPI JUGA SEKALIGUS MAKIN RENTAN TERHADAP PENYUSUPAN ANCAMAN TERHADAP

KEUTUHAN NKRI DARI LUAR WILAYAH NEGERI INI.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SE-TANAH AIR,

TANTANGAN-TANTANGAN BARU YANG MUNCUL DI DEPAN KITA TERSEBUT MEMILIKI DUA DIMENSI TERPENTING, YAITU KECEPATAN DAN CAKUPAN. TENTU KITA TIDAK INGIN KEDODORAN DALAM MENJAGA NKRI AKIBAT TERLAMBAT MENGANTISIPASI KECEPATAN DAN MELUASNYA ANASIR-ANASIR ANCAMAN KARENA TAK TAHU BAGAIMANA MENGAMBIL BERSIKAP DALAM KONTEKS DUNIA YANG SEDANG BERUBAH INI.

OLEH SEBAB ITU SAYA MEMANDANG PENTING TEMA

"MENGUKIR MAKNA KEBANGKITAN NASIONAL DENGAN MEWUJUDKAN INDONESIA YANG BEKERJA NYATA, MANDIRI DAN BERKARAKTER" YANG DIANGKAT UNTUK PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 2016 INI. DENGAN TEMA INI KITA INGIN MENUNJUKKAN BAHWA TANTANGAN APAPUN YANG KITA HADAPI SAAT INI HARUS KITA JAWAB DENGAN MEMFOKUSKAN DIRI PADA KERJA NYATA SECARA MANDIRI DAN BERKARAKTER.

SAYA BERPENDAPAT BAHWA ADA PENEKANAN PADA DIMENSI INTERNASIONAL DALAM TEMA TERSEBUT. KERJA NYATA KITA, KEMANDIRIAN KITA, DAN KARAKTER KITA SEMUA TERPUSAT PADA PEMAHAMAN BAHWA SAAT INI KITA DIHADAPKAN

DALAM KOMPETISI GLOBAL. PERSAINGAN BUKAN LAGI MUNCUL DARI TETANGGA-TETANGGA DI SEKITAR LINGKUNGAN KITA SAJA, SEBALIKNYA JUSTRU INILAH SAAT PALING TEPAT BAGI KITA UNTUK BAHU-MEMBAHU BERSAMA SESAMA ANAK BANGSA UNTUK MEMENANGKAN PERSAINGAN-PERSAINGAN PADA ARUS GLOBAL, KARENA LAWAN TANDING KITA SEMAKIN HARI SEMAKIN MUNCUL DARI SEANTERO PENJURU DUNIA. SEBAGAI SATU KESATUAN, MAU TAK MAU KITA HARUS BANGKIT UNTUK MENJADI BANGSA YANG KOMPETITIF DALAM PERSAINGAN PADA TINGKAT GLOBAL TERSEBUT.

PADA ASPEK-ASPEK KERJA NYATA, KEMANDIRIAN, DAN KARAKTER KITALAH

TERLETAK KUNCI UNTUK
MEMENANGKANNYA.

KINI BUKAN SAATNYA LAGI
MENGEDEPANKAN HAL-HAL SEKADAR
PENGEMBANGAN WACANA YANG
SIFATNYA SEREMONIAL DAN TIDAK
PRODUKTIF. KINI SAATNYA BEKERJA
NYATA DAN MANDIRI DENGAN CARA-
CARA BARU PENUH INISIATIF, BUKAN
HANYA MEMPERTAHANKAN DAN
MEMBENARKAN CARA-CARA LAMA
SEBAGAIMANA YANG TELAH
DIPRAKTIKKAN SELAMA INI. HANYA
KARENA TELAH MENJADI KEBIASAAN
SEHARI-HARI, BUKAN BERARTI SESUATU
TELAH BENAR DAN BERMANFAAT. KITA
HARUS MEMBIASAKAN YANG BENAR DAN
BUKAN SEKADAR MEMBENARKAN YANG
BIASA.

UNTUK SAUDARA-SAUDARAKU YANG DIBERI AMANAT ALLAH UNTUK MENGEMUDIKAN JALANNYA BAHTERA PEMERINTAHAN, SAYA MENGAJAK UNTUK MENYELENGGARAKAN PROSES-PROSES SECARA LEBIH EFISIEN. MARI PANGKAS SEGALA PROSES PELAYANAN YANG BERBELIT-BELIT DAN BERKEPANJANGAN TANPA ALASAN YANG JELAS. MARI BANGUN PROSES-PROSES YANG LEBIH TRANSPARAN. MARI BERIKAN LAYANAN TEPAT WAKTU SESUAI JANGKA WAKTU YANG TELAH DIJANJIKAN.

PROKLAMATOR DAN PRESIDEN PERTAMA RI, Ir SOEKARNO, PERNAH MENEKANKAN TENTANG PENTINGNYA MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. MENURUT BELIAU "MEMBANGUN SUATU

NEGARA, MEMBANGUN EKONOMI, MEMBANGUN TEKNIK, MEMBANGUN PERTAHANAN, ADALAH PERTAMA-TAMA DAN PADA TAHAP UTAMANYA, MEMBANGUN JIWA BANGSA. TENTU SAJA KEAHLIAN ADALAH PERLU, TETAPI KEAHLIAN SAJA TANPA DILANDASKAN PADA JIWA YANG BESAR, TIDAK AKAN DAPAT MUNGKIN MENCAPAI TUJUANNYA".

DEMIKIAN JUGA TENTANG PENTINGNYA KERJA NYATA KITA, BUNG KARNO BERPESAN BAHWA "AMAL SEMUA BUAT KEPENTINGAN SEMUA. KERINGAT SEMUA BUAT KEBAHAGIAAN SEMUA. HOLOPIS KUNTUL BARIS BUAT KEPENTINGAN SEMUA."

SEMOGA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL INI JUGA

MEMPERBARUI SEMANGAT TRISAKTI: BERDAULAT DALAM POLITIK, BERDIKARI DALAM EKONOMI, DAN BERKEPRIBADIAN DALAM KEBUDAYAAN. JIKA KITA KONSISTEN, SAYA YAKIN JALAN KEMANDIRIAN INI INSYA ALLAH AKAN MEMBAWA BANGSA INI MENGALAMI KEBANGKITAN YANG SELANJUTNYA, YAITU MENJADI BANGSA YANG LEBIH JAYA DAN KOMPETITIF DALAM KANCAH INTERNASIONAL.

SAUDARA-SAUDARA SEBANGSA DAN SE-TANAH AIR,

DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN. SEMOGA DALAM MEMPERINGATI HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-108 TAHUN 2016 INI, KINERJA KITA SEMAKIN BAIK

DAN SEMAKIN DIRASAKAN MANFAATNYA BAGI MASYARAKAT. TERIRING SALAM, DOA PENUH HARAPAN KIRANYA KITA SEMUA SENANTIASA DIBERIKAN KEMAMPUAN UNTUK MEMPERTAHANKAN NKRI INI SAMPAI KAPAN PUN, DEMI KEJAYAAN BANGSA INDONESIA. SELAMAT HARI KEBANGKITAN NASIONAL KE-108. INDONESIA TETAP JAYA!

**WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH**

Jakarta, 20 Mei 2016,

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,



RUDIANTARA